



SURAT KETERANGAN

No. 137/STFD/LPPM/01/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riki Maulana Baruwarso
NIDN : 0308018201
Jabatan : Kepala
Instansi/Perguruan Tinggi : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
NIDN : 0305075801
Status : Dosen Tetap
Program Studi : S-1 Ilmu Teologi
Instansi/Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

telah melakukan kegiatan penelitian sebagai editor yang telah mengedit/menyunting buku dengan ISBN: 978-602-231-985-6, 792 halaman yang dipublikasikan dengan judul:

"Kamus Gereja & Teologi Kristen"

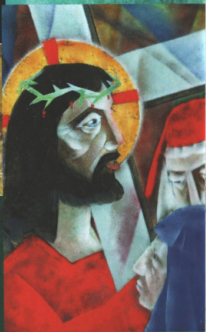
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 16 Januari 2024

Kepala LPPM,

Dr. Riki Maulana Baruwarso

Kamus Gereja & Teologi Kristen



Penyunting:
Jan S. Aritonang
Antonius Eddy Kristiyanto

Kamus Gereja & Teologi Kristen

Penyunting:

Jan S. Aritonang

Antonius Eddy Kristiyanto

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun,
termasuk fotocopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.
(sesuai Pasal 2 ayat 1 dan Pasal 49 ayat 1 UU No. 19 Tahun 2002)

Sanksi Pelanggaran

Pasal 72 Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



Jl. Kwarteng 22-23, Jakarta 10420, Indonesia
Telp. 021-39012008, Fax. 021-3961633
www.bpkgunungmulia.com

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mula
All rights reserved

PT BPK Gunung Mula
Jakarta
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Hard Cover)

Penyunting: Jan S. Antonang, Antonius Eddy Kristiyanto
Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mula
Tata Letak: Varian
Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mula

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mula; dsunting oleh Jan S. Antonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mula, 2021.

xvii : 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

Daftar Isi

Daftar Kontributor	vi
Pengantar	ix
Petunjuk Penggunaan	xii
Daftar Singkatan dan Lambang	xiv
A	1
B	70
C	117
D	138
E	180
F	204
G	215
H	296
I	322
J	347
K	358
L	415
M	432
N	475
O	484
P	497
Q	581
R	583
S	599
T	651
U	730
V	738
W	744
X	754
Y	755
Z	762
Daftar Pustaka	782

Priscila F. Rampengan (PFR)
Mahasiswa S3 STFT Jakarta

FX Eko Armada Riyanto (EAR)
Guru Besar STFT Widya Sasana
Malang

Hieron Rupa (HR)
Dosen STF Driyarkara, Jakarta

Yonea Sabatiari (YSt)
Staf PDSGI STFT Jakarta

Hendri M. Sendjaja (HMS)
Pendeta GKI, Dosen Fak. Teologi
UKDW, Yogyakarta

Agustinus Setiawidi (AS)
Pendeta GKJ, Dosen STFT Jakarta

Asigor P. Sitanggang (APS)
Pendeta GBI, Dosen STFT Jakarta

Karel Steenbrink (KS)
Guru Besar em. Fak. Teologi Univ.
Utrecht, Belanda
† 22.08.2021

Bambang Subandrijo (BS)
Dosen STFT Jakarta

Fransiskus Sule (FSL)
Dosen STF Driyarkara, Jakarta

Stephen Suleman (SS)
Pendeta em. GKI, Dosen em. STFT
Jakarta

Fandy Handoko Tanujaya (FHT)
Penatua Khusus GKY, Dosen STT
Amanat Agung, Jakarta

Petrus Tiranda (PT)
Mahasiswa S3 STFT Jakarta

Simon Petrus L. Tjahjadi (SPLT)
Dosen STF Driyarkara, Jakarta

Amadeo Udampoh (AU)
Alumnus S1 STFT Jakarta

Fred Dj. Wellem (FDW)
Pendeta em. GMT, Dosen IAKN,
Kupang

Augustinus Setyo Wibowo (ASWb)
Dosen STF Driyarkara, Jakarta

Alter I. Wowor (AIW)
Mahasiswa S3 STFT Jakarta

Rebecca Blair Young (RY)
Kupang
Jakarta

Yosep Fristian Yulianto (YFY)
Dosen STF Driyarkara, Jakarta

Pengantar

Dengan rampungnya penyusunan *Kamus Gereja dan Teologi Kristen* ini, setelah berjuang sekitar dua tahun, dengan segala keterbatasan dan sambil bersyukur kepada Tuhan Allah Tritunggal – Bapa, Putra, dan Roh Kudus – dan berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung, berikut ini kami sampaikan sejumlah catatan:

1. Sejak 1980-an sudah terbit sejumlah Kamus Teologi berbahasa Indonesia, baik karya penulis Indonesia maupun karya terjemahan (lihat Daftar Pustaka). Namun isinya sangat terbatas dan – terutama karya terjemahan – banyak yang kurang cocok bagi kebutuhan di Indonesia. Untuk menjawab kebutuhan itu, termasuk di kalangan umum atau yang tidak berada di lingkungan gereja dan teologi Kristen, disusunlah kamus ini. Kamus ini diupayakan cukup luas dan komprehensif, walaupun untuk sejumlah *entry* (lema) dan *sub-entry* (sublema) bisa terkesan kurang mendalam; bahkan ada sejumlah lema penting yang tidak ada (a.l. karena tidak jadi ditulis, karena satu dan lain hal).
2. Kamus ini juga diupayakan bersifat ekumenis. Itulah a.l. sebabnya para penyunting dan kontributornya mewakili atau berasal dari Gereja Katolik Roma (GKR), Gereja Ortodoks, dan beberapa gereja Protestan (termasuk Injili dan Pentakostal), di dalam dan di luar negeri, serta lembaga-lembaga pendidikan teologinya (a.l. STFT Jakarta, STF Driyarkara, Fakultas Teologi UKIM, Fakultas Teologi UK Duta Wacana, FKIP & Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, dan STT Amanat Agung). Kedua penerbitnya juga mewakili Katolik Roma dan Protestan. Kendati begitu, tidak semua gereja atau denominasi tercakup dan berkontribusi di dalam kamus ini.
3. Lema yang diuraikan di dalam kamus ini terutama adalah yang dikenal di lingkungan gereja dan teologi Kristen di Indonesia masa kini. Tetapi ada juga sejumlah istilah dari Kekristenan sedunia di masa lalu, atau tentang dan dari agama lain, sejauh berkait atau berinteraksi dengan gereja & teologi Kristen. Diusahakan agar seminimum mungkin perbedaan informasi dan pemahaman atas istilah-istilah itu.
4. Pemilihan lema dimulai dengan inventarisasi dan seleksi atas ribuan lema yang ada di dalam puluhan kamus (*dictionary*) dan ensiklopedia, dilengkapi dengan sejumlah literatur lain (lihat Daftar Pustaka). Selanjutnya sekitar 1.500 lema yang sudah dipilih itu didistribusikan kepada puluhan kontributor, sedapat mungkin disesuaikan dengan keahlian atau bidang studi masing-masing. Tetapi

- banyak juga lema yang bersifat 'umum' dalam arti tidak menyangkut bidang studi tertentu. Lema yang demikian sebagian besar digarap penyunting yang sekaligus berfungsi sebagai kontributor.
5. Judul kamus ini memakai istilah 'Kristen', karena tidak semua entitas yang memakai istilah 'gereja' adalah gereja Kristen. Teologi juga tidak hanya dimiliki atau dikenal di kalangan Kristen. 'Kristen' mencakup semua mazhab dan aliran: Katolik, Ortodoks, Protestan, dsb. Lema teologi dari agama-agama lain juga ada, walau sangat dibatasi.
 6. Karena teologi berkait juga dengan berbagai disiplin ilmu lain, maka di dalam kamus ini terdapat juga sejumlah lema yang berasal dari beberapa disiplin ilmu lain, a.l. Filsafat, Psikologi, Pedagogi (Ilmu Pendidikan), Bahasa/Sastra, Politik, dan Sosiologi.
 7. Buku ini tidak memuat lema tentang tokoh-tokoh; kalaupun disebut, mereka berkait dengan pandangan, ajaran, atau peristiwa tertentu. Untuk melihat uraian tentang tokoh-tokoh, sila melihat kamus atau ensiklopedia lain yang juga membahas tokoh-tokoh.
 8. Di buku ini terdapat cukup banyak lema mengenai aliran dan lembaga gereja, terutama yang ada di Indonesia; tetapi tidak semua, karena begitu banyaknya (> 400) denominasi dan lembaga atau organisasi gereja di Indonesia. Selain itu, terdapat juga cukup banyak lema tentang lembaga atau organisasi Kristen yang bukan gereja.
 9. Buku ini cukup banyak memuat lema tentang istilah-istilah di dalam Alkitab, terutama yang berkait dengan pandangan, pokok ajaran, dan praktik bergereja; uraian lebih lengkap dan rinci tentang istilah-istilah yang berasal dari Alkitab dapat dilihat di *Kamus* atau *Ensiklopedi Alkitab*.
 10. Di dalam Liturgi[ka] juga terdapat banyak istilah, terutama dalam bahasa Latin. Hanya sebagian yang dimuat di sini. Selengkapnyalah lihatlah *Kamus Liturgi*.
 11. Karena keterbatasan halaman, penjelasan atas setiap lema diupayakan seringkasan mungkin, kendati ada sejumlah lema dan sublema yang diuraikan cukup panjang, a.l. tentang sejumlah ajaran, aliran, lembaga gereja, dan organisasi gerejawi.
 12. Buku ini – sebagaimana lazimnya kamus dan ensiklopedia – disusun menurut abjad (secara alfabetis). Namun ada juga beberapa sublema yang disusun secara kronologis (a.l. Konsili-konsili Ekumenis).
 13. Penyusunan kamus ini didukung oleh – bahkan meringkas isi – sejumlah kamus dan ensiklopedia yang sudah terbit sebelumnya, yang berbahasa asing (Inggris, Jerman, Belanda, Latin, Italia, dsb.) maupun Indonesia. Daftarnya disebut di bawah lema dan sublema bersama sejumlah literatur lain yang relevan, dan sebagian (terutama kamus dan ensiklopedia) didaftarkan juga di Daftar Pustaka pada bagian akhir buku ini.
 14. Ketika seorang rekan menyebut penyusunan KGTK ini merupakan proyek raksasa yang ambisius, kami menganggapnya bercanda. Tetapi sesudah memulai dan

menggarapnya perlahan-lahan (makan waktu sekitar dua tahun!), kami sadar bahwa itu bukan canda. Ternyata sangat berat untuk menyelesaikannya, terlebih ketika muncul berbagai kendala, termasuk wabah virus Corona; ada yang [kuatir] terpapar *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020, sehingga banyak [calon] kontributor yang belum/tidak jadi ikut berkontribusi, atau hanya menulis sebagian [kecil], semoga menyusul pada edisi berikut (revisi); ditambah sakit-penyakit yang dialami penyunting. Akibatnya ratusan lema dan sublema – yang sempat diinventarisasi – tidak jadi ditulis, atau [sebagian] diambil-alih penyunting. Kalau hasilnya masih seperti ini, mohon maklum. Semoga pada edisi berikut berbagai kekurangan dan keterbatasan dapat diperbaiki.

Jakarta, akhir 2020

Jan S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto